

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating

Aulia Wardani Nasution, Kania Nurcholisah, Nurhayati
 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari Bandung No.1 Bandung 40116
 aulianst27@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id, nurhayati@unisba.ac.id

Abstract—This study aims to obtain empirical evidence about the effect of intellectual capital on financial performance and to determine the role of business strategies in moderating the effect of intellectual capital on financial performance. The independent variable in this study is intellectual capital, the dependent variable is financial performance, and the moderating variable is business strategy. The population used in this study is Islamic banking companies in Indonesia. The sample in this study using purposive sampling is a sharia banking company registered with the Service Authority and has published financial reports in a row during the 2016-2018 period. The selected sample in this study is 12 Islamic Sharia Banks. This research uses SPSS tools. Moderate regression analysis used in this study. The results of this study indicate that intellectual capital influences financial performance. Business strategies can strengthen the influence of intellectual capital on financial performance.

Keywords— *Intellectual Capital on Financial Performance and Business Strategy Moderation.*

Abstract— Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan untuk mengetahui peran strategi bisnis dalam memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Variable independen pada penelitian ini adalah modal intelektual, variabel dependennya yaitu kinerja keuangan, dan variabel moderatingnya yaitu strategi bisnis. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa dan memiliki laporan keuangan yang dipublish berturut-turut selama periode 2016-2018. Sampel terpilih dalam penelitian ini yaitu sebanyak 12 perbankan umum syariah. Penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS. Analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Strategi bisnis mampu memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci— *Modal intelektual terhadap Kinerja Keuangan dan Moderasi Strategi Bisnis.*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan pada suatu keadaan di periode tertentu

baik menyangkut aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuidasi dan profitabilitas [1]. Pengukuran dengan menggunakan profitabilitas, salah satu pengukuran yang mampu menggambarkan kinerja keuangan yaitu return on asset (ROA). Perhitungan ROA dapat dilakukan dengan menghitung laba bersih yang diperoleh atas aset yang telah digunakan. ROA dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi, dan profit margin (Munawir, 2007: 89). ROA yang rendah terjadi karena penggunaan aset yang sedikit. ROA menunjukkan hasil berupa keuntungan bagi perusahaan atas aktiva perusahaan yang telah digunakan. ROA memberikan hasil gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengubah uang yang telah di investasikan dalam bentuk laba bersih di laporan keuangan perusahaan.

Era yang semakin canggih ini perusahaan perlu memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang perlu dilakukan untuk bersaing dengan pebisnis lain. Supaya awet dalam menjalankan bisnis perusahaan perlu mengembangkan modal intelektual-nya. Intellectual capital adalah nilai keseluruhan dari suatu perusahaan yang menunjukkan aktiva tidak berwujud (intangible assets) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan [2]. The Danish Confederation of Trade Unions (1999) dalam [3] membagi intellectual capital menjadi manusia, sistem, dan pasar.

A. Stakeholder Theory

Tanggung jawab perusahaan saat ini bukan hanya kepada shareholders tetapi memiliki tanggung jawab juga kepada stakeholders. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Chairi dan Ghazali [4] yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah wentas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholders (Nasabah, kreditur, pemerintah, regulator, masyarakat, LPS dll.).

Stakeholder juga memiliki kepentingan terhadap informasi perusahaan, meskipun stakeholders sendiri memilih untuk tidak mempergunakan informasi tersebut. Selain itu, teori ini mengungkapkan bahwa yakuntabilitas organisasi tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi atau

keuangan saja sehingga perusahaan perlu untuk mengungkapkan intellectual capital [5]. Menurut Guthrie [6] mengatakan bahwa teori ini mengharapkan aktivitas perusahaan dilaporkan oleh manajemen kepada Stakeholder, meskipun nantinya mereka tidak memakai informasi tersebut.

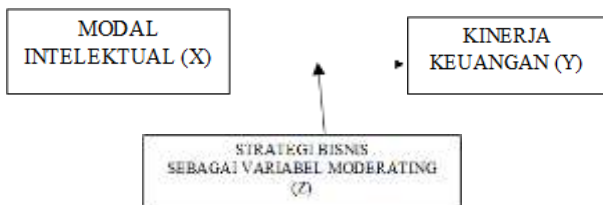
II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Ulum [7], modal intelektual adalah materi intelektual pengetahuan, kinformasi, hak pemilik intelektual, lpengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Metode pengukuran menurut Pulic (2000) dalam jurnal Istianingsih (2012 : 180) dimana intellectual capital merupakan value added yang diciptakan oleh capital employed (VACA), human capital (VAHU), dan structural capital (STVA).

Strategi ibisnis merupakan rencana istrategi yang terjadi ipada tingkat divisi dan dimaksudkan untukibagaimana membangun dan memperkuat posisi bersaing produk dan ijasa perusahaan Idalam industri atau ipasar tertentu yang idilayani divisi tersebut [8]. Menurut Ostewalder dalam Yudi Pramudiana (2016: 53) elemen- elemen idalam model bisnis yaitu: infrastruktur, itawaran ke pelanggan, pelanggan. Wiwik Anggraini (2016: 119) untuk imengukur strategi bisnis dalam memoderasi imodal intelektual dan kinerja akeuangan dapat dilakukan dengan menghitung premium price capability (PPC). Untuk menghitung premium price capability yaitu arasio margin kotor terhadap pendapatan penjualan [9].

Menurut Rudianto (2013: 189), kinerja rkeuangan adalah rhasil maupun prestasi yang rtelah idicapai oleh manajemen di perusahaan dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola iaset iperusahaan secara efektif rselama periode tertentu. Untuk tmenilai kinerja ikeuangan dapat idilakukan dengan ibeberapa analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis ikeuangan dapat idibedakan menjadi 9 macam [10], yaitu: iperbandingan ilaporan keuangan, etrend atau tendensi, persentase per komponen, rsumber dan ipenggunaan idana, rsumber dan penggunaan ikas, ianalisis rasio, analisis ikredit, analisis rlaba ikotor, analisis rtitik pulang pokok (break even point).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



III. METODE DAN SARAN PENELITIAN

Variabel modal intelektual dengan menggunakan value added sebagai inti utama dari perhitungan capital

employed (VACA), human capital (VAHU), dan structural capital (STVA) dengan hasil akhir yaitu VAIC (Pulic, 2000). Variabel kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA, indikatornya yaitu dari laba/rugi ibersih iterhadap aset [11]. Variabel strategi bisnis menggunakan PPC (Wiwik, 2016). Indikator pengukuran PPC yaitu imargin kotor terhadap pendapatan ipenjualan [9].

IV. HASIL PENELITIAN

A. Uji Normalitas

TABEL 1. HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS DATA ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0E-7
	Std. Deviation		.42525787
	Absolute Positive	Most Extreme Differences	.181
	Absolute Negative		.113
			-.181
Kolmogorov-Smirnov Z			1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)			.189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 1 dapat idilihat bahwa imodal intelektual (X) yang idihitung dengan menggunakan VAIC, kinerja keuangan (Y) yang dihitng dengan menggunakan ROA dan strategi bisnis (Z) yang dihitng dengan PPC berdistribusi normal ikarena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,189. Secara aukolerasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

TABEL 2. PENGUJIAN AUTOKOLERASI MODEL SUMMARYB

Mo del	R	R Squar e	Adjus ted R Squar e	Std. Error of the Estimate	Durbi n- Watso n
1	.738 ^a	.545	.517	.4768302	1.507

a. Predictors: (Constant), VAIC*PPC, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Pada tabel 2 uji iaotokolerasi di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,507. Jika idilihat dari tabel Durbin Watson dengan k = 2 dan N = 36, maka diperoleh

nilai dU sebesar 1,35 dan 4-dU sebesar 1,59. Karena nilai DW diantara nilai dU dan 4-dU, yaitu $1,35 < 1,50 < 1,59$ maka berarti tidak terjadi autokolerasi.

TABEL 3. HASIL REGRESI SEBELUM ADANYA MODERASI

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.352 ^A	.124	.098	.6515628

a. Predictors: (Constant), VAIC
 Sumber : Output SPSS

TABEL 4. HASIL REGRESI MODERASI

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.738 ^A	.545	.517	.4768302

a. Predictors: (Constant), VAIC*PPC, VAIC
 Sumber : Output SPSS

Nilai RSquare pada persamaan regresi pertama sebesar 0,124 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan sebesar 12,4% Setelah adanya variabel moderasi (variabel strategi bisnis) pada persamaan regresi kedua, nilai RSquare tersebut meningkat menjadi 0,545 atau 54,5%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel strategi bisnis (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

TABEL 5. HASIL PENGUJIAN REGRESI MODERASI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.331	.194		-12.018	.000
VAIC	-.172	.077	-.415	-2.231	.033
PPC	2.187	1.090	.362	2.007	.053
VAIC*PPC	2.167	.871	.461	2.489	.018

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi dari pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai variabel imoderating:

$$Y = -2.331 - .172X + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = -2.331 - .172X + 2.167X*Z + \epsilon \dots\dots\dots(2)$$

TABEL 6. HASIL UJI SECARA SIMULTAN (UJI F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.020	3	.007	5.151	.005 ^B
Residual	.042	32	.001		
Total	.062	35			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU
 Sumber : Output SPSS

Pada tabel Uji F diatas diperoleh nilai F sebesar 5,151 dan nilai Sig sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa model diterima karena nilai Sig ≤ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal intelektual (VAIC) sebagai variabel independen yang diprosikan dengan iVACA, VAHU, STVA terhadap kinerja keuangan

(variabel dependen) layak digunakan dalam model penelitian pada taraf signifikan 5%.

TABEL 7. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.331	.194		-12.018	.000
VAIC	-.172	.077	-.415	-2.231	.033
PPC	2.187	1.090	.362	2.007	.053
VAIC*PPC	2.167	.871	.461	2.489	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis

- Berdasarkan hasil olah data dimana nilai iprobabilitas 0,033 (p < 0,05) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya modal intelektual (VAIC) berpengaruh iterhadap kinerja keuangan (ROA) ipada taraf signifikan 5%.
- Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,018 (p < 0,05) dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya strategi bisnis mampu memperkuat pengaruh modal intelektual iterhadap kinerja keuangan keuangan pada taraf signifikan 5%.

B. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
.352 ^a	.124

Predictors: VAIC
 Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai R isebesar 0,352 maka koefisien determinasi dapat dihitung idengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\% = (0,352)^2 \times 100\% = 0,123$$

Nilai R2 pada ipenelitian ini menunjukkan sebesar 0,123 yang berarti bahwa kombinasi variabel independent imodal intelektual dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

V. PEMBAHASAN

Modal intelektual (VAIC) yang diperoleh dari nilai value added capital employed (VACA), value added ihuman capital (VAHU), dan structural capital value added (STVA) dan menghasilkan nilai akhirnya yaitu VAIC. Berdasarkan dari hasil pengujian Ihipotesis dan uji t, maka Ihipotesis Ipertama Iditerima, bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,033.

Salah satu langkah untuk meningkatkan Ipengelolaan modal intelektual yaitu dengan menambah dan meningkatkan nilai VAHU dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Human capital itu sendiri akan sangat terbantu dengan structural capital employed. Seperti bantuan Iteknologi dan infrastruktur lain Isehingga membantu Imenunjang kinerja karyawan. Kedua komponen tersebut akan lebih Imeningkat jika dibantu dengan efisiensi capital employed, karena Imodal yang Idigunakan merupakan nilai asset yang berkontribusi pada Ikemampuan perusahaan dalam Imenghasilkan pendapatan.

Strategi bisnis sebagai variabel moderasi diukur dengan menggunakan premium price capability (PPC), Ihasil ini menunjukkan Ibahwa strategi bisnis dengan tolak Iukur premium price capability sebagai variabel moderasi memiliki nilai probabilitas Isignifikan sebesar 0,018. Dimana nilai probabilitas modarasi PPC pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dibawah 0,05 maka signifikan Ipada taraf kesalahan 5% . Dari hasil Itersebut dapat Idilihat bahwa PPC memiliki Ipengaruh terhadap VAIC dan ROA. Premium Price Capability mengindikasikan kemampuan Iperusahaan untuk membebani spelanggan dengan premium price. Dengan menawarkan produk yang menarik dan selalu mengembangkan inovasi yang unik pada perusahaan perbankan syariah dapat meningkatkan modal intelektual Iterhadap kinerja Ikeuangan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan Iyang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh Imodal intelektual terhadap Ikinerja keuangan Idengan strategi bisnis sebagai Iv variabel moderating. Modal intelektualnya yang dijadikan sebagai variabel independen, dan untuk perhitungan modal

intelektual itu sendiri menggunakan IVAIC yang merupakan hasil Iakhir dari perhitungan VACA, VAHU, STVA. Variabel Idependennya yaitu kinerja keuangan yang pengukurannya menggunakan ROA yang Idiperoleh dari laba bersih terhadap aset. Strategi bisnis sebagai Ivariabel moderating di ukur Idengan menggunakan premium price capability Iyang diperoleh Idari margin kotor Iterhadap pendapatan penjualan. Berdasarkan Idari perhitungan Imaka diperoleh hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, Imaka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas signifikan 0,033 Ipada perusahaan perbankan syariah Iyang terdaftar di Iotoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2018.
2. Strategi bisnis sebagai pemoderasi dengan menggunakan PPC mampu memperkuat pengaruh modal inetelektual terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas signifikan 0,018 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Ipada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil Idan pembahasan Iyang telah Idiuraikan sebelumnya tentang Ipengaruh modal intelektual Iterhadap kinerja keuangan Idengan strategi bisnis sebagai variabel Imoderating. Modal intelektualnya yang Idijadikan sebagai variabel independen, Idan untuk perhitungan modal Iintelektual itu sendiri menggunakan VAIC Iyang merupakan Ihasil akhir dari perhitungan VACA, VAHU, STVA. Variabel Idependennya yaitu kinerja keuangan yang pengukurannya menggunakan ROA yang Idiperoleh dari laba bersih terhadap aset. Strategi bisnis sebagai Ivariabel moderating di ukur dengan menggunakan premium price capability yang Idiperoleh dari margin kotor Iterhadap pendapatan penjualan. Berdasarkan Idari perhitungan maka Idiperoleh Ihasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas signifikan 0,033 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2018.
2. Strategi bisnis Isebagai Ipemoderasi dengan menggunakan PPC mampu memperkuat pengaruh modal Iintelektual terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas signifikan 0,018 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 2. Jakarta: Pt Bumi Putera Aksara.
- [2] Arfan, I. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [3] Ulum, I. (2009). Intellectual Capital (Konsep dan Kajian Empiris). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] A Chairil, & Imam Ghozali. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Purnomosidi, B. (2006). Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEI. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 9, No. 1, pp. 1-20.
- [6] Guthrie, J. (2006). The Voluntary Reporting of Intellectual Capital. Journal of Intellectual Capital. Vol 7, No. 2, pp. 254-271.
- [7] Ulum, I. (2013). Intellectual Capital. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- [8] Haryadi. (2003). Strategi Manajemen. Jakarta: Banyumedia Publishing.
- [9] Gani, & Jeremias. (2006). Investigating the Effect of Board Independence on Performance Across Different Strategies. Journal of Accounting Vol 41, No. 4, pp. 295-314.
- [10] Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [12] Anggraini, W., Rusli, A., & Kamaliah. (2016). Peran Business Strategic Dalam Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital dan Financial Performance Pada Perusahaan LQ 45. Jurnal Ekonomi Vol 24, No. 4, pp. 113-131.
- [13] Istianingsih. (2012). Peran Strategi Bersaing dalam Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Vol 16, No. 2, pp. 176-190.
- [14] Munawir. (2007). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 4. Yogyakarta: Liberty.
- [15] Pramudiana, Y. (2016). Business Plan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [16] Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.